

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

A.1 Penyuluhan

A.1.1 Pengertian Penyuluhan

Penyuluhan adalah penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang melakukan teknik praktek belajar atau intruksi dengan tujuan mengubah atau mempengaruhi perilaku manusia secara individu, kelompok maupun masyarakat untuk dapat lebih mandiri dalam mencapai tujuan hidup sehat (Tumurang, 2019).

Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak hanya sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan (Jelita, 2020).

Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kesehatan serta mencegah terjadinya penyakit pada rongga mulut (Arsyad, 2018).

A.1.2 Tujuan Penyuluhan

Penyuluhan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kemauan serta kemampuan untuk hidup sehat, adapula tujuan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut menurut Arsyad (2018) antara lain:

- a. Menigkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut.
- b. Menghilangkan atau mengurangi penyakit dan gangguan pada gigi dan mulut.
- c. Membangkitkan kemauan dan membimbing masyarakat untuk meningkatkan dan melestarikan kebiasaan memelihara diri di dalam bidang kesehatan gigi dan mulut.

- d. Mengingatnkan kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut.
- e. Menanamkan perilaku sehat sejak dini melalui kunjungan ke sekolah.

A.2 Media

A.2.1 Pengertian Media

Media merupakan alat bantu pendidikan yang digunakan untuk mempermudah penerimaan pesan-pesan kesehatan bagi masyarakat. Disebut media pendidikan karena alat-alat tersebut merupakan alat saluran untuk menyampaikan karena alat-alat tersebut digunakan untuk mempermudah penerimaan pesan-pesan kesehatan bagi masyarakat ataupun klien (Herijulianti dalam Arsyad, 2018).

A.2.2 Tujuan Penggunaan Media

Adapula tujuan menggunakan media dalam penyuluhan kesehatan antara lain adalah:

- a. Media dapat mempermudah penyampaian informasi
- b. Media dapat menghindari kesalahan persepsi
- c. Media dapat memperjelas informasi
- d. Media dapat mempermudah pengertian
- e. Media dapat mengurangi komunikasi verbalistik
- f. Media dapat menampilkan objek yang tidak dapat ditangkap dengan mata
- g. Media dapat memperlancar komunikasi

A.2.3 Jenis Jenis Media

Media dibagi menjadi tiga berdasarkan fungsinya sebagai penyalur pesan dalam kesehatan, yaitu media cetak, media elektronik, dan media papan (Adventus, 2019).

a. Media cetak

Media cetak mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna. Media

cetak memiliki beberapa kelebihan yaitu tahan lama, mencakup banyak orang, biaya rendah, mudah dibawa kemana-mana, tidak perlu listrik, mempermudah pemahaman dan meningkatkan minat belajar. Media cetak memiliki kelemahan yaitu tidak dapat menstimulir efek gerak dan efek suara dan mudah terlipat. Yang termasuk kedalam media cetak ialah:

1. Booklet adalah media untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan dalam bentuk buku, baik berupa tulisan maupun gambar.
2. Leaflet ialah bentuk penyampaian informasi atau pesan -pesan kesehatan melalui lembaran yang dilipat dan terdapat informasi dalam bentuk kalimat maupun gambar atau kombinasi.
3. Poster adalah lembaran kertas yang berukuran besar dengan kata-kata dan gambar atau simbol untuk menyampaikan suatu pesan yang biasanya ditempel ditempat umum atau kemdaraan umum.
4. Flyer merupakan selebaran yang memiliki bentuk seperti leaflet tetapi tidak terlipat. Biasanya digunakan dalam suatu acara untuk menyampaikan pesan kepada pengunjung.
5. Flip chart merupakan media penyampaian pesan atau informasi dalam bentuk lembar balik. Biasanya berbentuk seperti kalender dimana setiap lembar atau halaman berisi gambar dan lembar baliknya berisi kalimat yang berkaitan dengan gambar tersebut.
6. Rubrik merupakan tulisan pada surat kabar atau majalah yang membahas suatu masalah kesehatan atau hal-hal yang berkaitan dengan kesehata.
7. Foto merupakan media media yang mengungkapkan informasi kesehatan yang tervisualisasi dalam bentuk gambar.

b. Media elektronik

Media elektronik merupakan media yang bergerak dan dinamis, dapat dilihat dan didengar dan penyampaianya melalui alat bantu elektronika. Media elektronik memiliki kelebihan antara lain lebih mudah dipahami, lebih menarik, sudah dikenal masyarakat, bertatap muka,

mengikut sertakan seluruh panca Indera, penyajian dapat dikendalikan dan diulang-ulang serta jangkauannya lebih besar. Kelemahan media ini adalah biayanya lebih tinggi, sedikit rumit, perlu listrik dan alat canggih untuk memproduksinya, perlu persiapan matang, peralatan selalu berkembang dan berubah, perlu keterampilan penyimpanan dan keterampilan untuk mengoprasikannya. Media elektronik memiliki beberapa jenis yaitu:

1. Televisi merupakan media menyampaikan pesan gambar bergerak berserta suara sehingga akan mempermudah audiens dalam menerima pesan yang disampaikan.
2. Radio merupakan media yang menyampaikan pesan kepada orang banyak yang mengandalkan audio dan suara.
3. Film strip adalah media visual proyeksi diam. Media ini terdiri dari beberapa film yang merupakan suatu kesatuan, dimana ujungnya dengan ujung lainnya bersatu membentuk rangkaian.
4. Video merupakan media yang dapat menyampaikan pesan-pesan kesehatan. Pembuatan video bertujuan untuk memaparkan cerita, dokumenter yang bertujuan merekam sebuah kejadian atau peristiwa dalam kehidupan, presentasi video yang bertujuan untuk mengomunikasikan ide atau gagasan.

Video memiliki beberapa kelebihan yaitu, dapat menarik perhatian, dapat memberikan informasi dan mengangkat masalah, memperlihatkan keterampilan, penonton video dapat memperoleh informasi dari para ahli / spesialis, cocok untuk sasaran dalam jumlah sedang dan kecil, dan dapat digunakan untuk belajar mandiri, dan dapat diulang-ulang. Video memiliki kekurangan diantaranya ialah, perhatian penonton sulit dikuasai, komunikasi bersifat satu arah, layar yang kecil membatasi jumlah audien, memerlukan peralatan yang mahal dan kompleks, dan memerlukan aliran listrik.

c. Media luar ruang

Media luar ruang merupakan media yang menyampaikan pesannya di luar ruangan. Media luar ruangan bisa melalui media cetak maupun elektronik. Kelebihan dari media ini adalah lebih mudah dipahami, lebih menarik, sebagai informasi umum, mengikut sertakan seluruh panca indera, penyajian dapat dikendalikan dan jangkauan relative besar. Kelemahan dari media ini adalah biaya yang tinggi, sedikit lebih rumit, perlu alat canggih untuk memproduksinya, dan peralatan selalu berkembang. Media ini memiliki beberapa jenis:

1. Papan iklan
2. Spanduk
3. Pameran
4. Banner

A.3 Animasi

A.3.1 Pengertian Animasi

Animasi berasal dari kata “Animation” yang dalam bahasa Inggris “to animate” yang memiliki arti menggerakkan. Jadi animasi dapat diartikan sebagai gambar bergerak yang terbentuk dari sekumpulan gambar (objek) yang disusun secara beraturan mengikuti alur yang telah ditentukan (Suartama, 2018).

Animasi dapat digunakan sebagai media untuk menjelaskan atau memaparkan suatu materi. Media animasi dalam penyuluhan bertujuan memaksimalkan efek visual dan memberikan interaksi berkelanjutan sehingga dapat membuat pemahaman materi yang diberikan meningkat. Media animasi memiliki kemampuan untuk memaparkan sesuatu yang rumit atau kompleks menjadi lebih mudah dijelaskan dengan gambar dan kata-kata saja (Suartama, 2018).

Adapula kelebihan dan kelemahan menggunakan animasi. Berikut beberapa kelebihan menggunakan animasi:

- a. Animasi mampu menyampaikan suatu konsep yang kompleks secara visual dan dinamik.
- b. Animasi digital mampu menarik perhatian pelajar dengan mudah dan mampu menyampaikan pesan dengan lebih mudah dan baik.
- c. Animasi digital dapat digunakan untuk membantu menyediakan pembelajaran secara daring.
- d. Animasi mampu menawarkan pembelajaran yang menyenangkan, memotivasi serta membuat pembelajaran lebih berkesan.
- e. Animasi mampu memudahkan dalam proses penerapan konsep ataupun demonstrasi.

Berikut beberapa kekurangan menggunakan animasi:

- a. Animasi memerlukan peralatan khusus.
- b. Materi dan bahan dalam animasi sulit untuk dirubah jika terdapat keliruan atau informasi yang ada di dalamnya sulit ditambahkan.

A.3.2 Manfaat animasi

- a. Menumbuhkan minat belajar dan memotivasi peserta didik.
- b. Menarik perhatian dengan adanya pergerakan dan suara yang selaras.
- c. Mempermudah dalam menjelaskan penggambaran suatu rangkaian ini materi.

A.4 Pengetahuan

A.4.1 Pengertian Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap objek terjadi melalui panca indera manusia yakni, penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba sendiri. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (Pakpahan, 2021).

A.4.2 Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo pengetahuan mempunyai enam tingkatan yang termasuk ke dalam domain kognitif (Pakpahan, 2021).

a. Tahu (*know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Oleh sebab itu, tahu merupakan tingkat tentang apa yang dipelajari antara lain dapat menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan dan sebagainya.

b. Memahami (*comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar, dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

c. Aplikasi (*application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya) aplikasi disini dapat diartikan sebagai aplikasi atau pengetahuan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

d. Analisis (*analysis*)

Analisi merupakan suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen, tetapi masih didalam satu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain.

e. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis merupakan suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Sintesis dapat disebut juga sebagai suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.

f. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian–penilaian itu berdasarkan pada suatu kategori yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kategori–kategori yang telah ada.

A.4.3 Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan menurut Mubarak (Pariati, 2021) adalah:

a. Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan oleh seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah suatu cita-cita tertentu. Makin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin mudah dalam menerima informasi, sehingga semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya Pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru dikenal.

b. Pekerjaan

Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

c. Umur

Dengan bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan pada aspek fisik dan psikologis (mental). Pertumbuhan fisik secara garis besar ada empat kategori perubahan yaitu, perubahan ukuran, perubahan proporsi, hilangnya ciri-ciri lama dan tumbuhnya ciri-ciri baru.

d. Minat

Sebagai suatu kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni suatu hal pada akhirnya diperoleh pengetahuan yang lebih dalam.

e. Pengalaman

Suatu kejadian yang pernah dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Ada kecenderungan pengalaman yang kurang baik seseorang akan berusaha untuk melupakan, jika pengalaman terhadap objek tersebut menyenangkan maka secara psikologis akan timbul kesan yang membekas dalam emosi sehingga menimbulkan sikap positif.

f. Kebudayaan

Kebudayaan lingkungan sekitar, apabila dalam suatu wilayah mempunyai budaya untuk menjaga kebersihan lingkungan maka sangat mungkin masyarakat sekitar mempunyai sikap untuk selalu menjaga lingkungan.

A.5 Kesehatan gigi dan mulut

A.5.1 Pengertian Kesehatan Gigi dan Mulut

Kesehatan gigi atau disebut sebagai kesehatan mulut adalah kesejahteraan rongga mulut termasuk gigi geligi dan struktur serta jaringan-jaringan pendukungnya bebas dari penyakit, dan berfungsi secara optimal (Sari, 2021).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu bagian penting yang mendukung kesehatan tubuh individu secara menyeluruh, sebab kesehatan gigi memiliki dampak pada kesehatan tubuh secara menyeluruh. (Jumriani, 2022).

A.5.2 Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan upaya pencegahan dari terjadinya masalah pada rongga mulut. Kesehatan gigi dan mulut sangatlah penting sebab masalah rongga mulut terjadi karena kurangnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut (Uliana, 2023).

a. Menyikat gigi

Menyikat gigi adalah suatu cara yang dilakukan untuk membersihkan seluruh permukaan gigi dari sisa-sisa makanan dengan menggunakan

bantuan sikat gigi dan pasta gigi. Menyikat gigi dilakukan sesudah sarapan dan sebelum tidur malam (Setyaningsih, 2019). Waktu menyikat gigi yang baik ialah setelah sarapan pagi dan malam sebelum tidur. Dianjurkan menyikat gigi pagi sesudah sarapan karena gigi akan kotor dan terdapat sisa-sisa makanan yang menempel pada gigi, oleh karena itu sikat gigi yang benar adalah sesudah sarapan pagi. Menyikat gigi malam hari sebelum tidur dianjurkan karena pada saat tidur bakteri pada rongga mulut akan bergerak dengan bebas untuk merusak gigi dan mulut, menjaga agar bakteri tidak berkembang dengan bebas gigi harus bersih dari sisa-sisa makanan yang melekat pada permukaan gigi (Setyaningsih, 2019). Langkah-langkah menyikat gigi yaitu:

1. Letakan pasta gigi ke atas sikat yang akan dipakai sebesar butir kacang tanah.
2. Berkumur-kumur sebelum menyikat gigi.
3. Sikat bagian yang menghadap ke bibir dan pipi dengan gerakan maju mundur dan memutar.
4. Sikat bagian yang menghadap ke lidah dengan gerakan mencongkel.
5. Sikat bagian yang menghadap ke langit-langit dengan gerakan maju mundur.
6. Sikat bagian yang dipakai untuk mengunyah dengan gerakan maju mundur.
7. Sikat lidah untuk menyingkirkan bakteri dan nafas menjadi lebih segar.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyikat gigi:

1. Menyikat gigi dengan perlahan dan menggunakan gerakan yang lembut agar gusi tidak terluka.
2. Memilih sikat gigi yang sesuai dengan besar kecilnya rongga mulut agar kotoran yang melekat pada permukaan gigi dan sela-sela gigi dapat terjangkau oleh bulu sikat.

3. Menyikat gigi sebaiknya dilakukan selama 5-7 menit.
 4. Menyikat gusi dengan gerakan yang pelan seperti memijat.
- b. Diet makanan
- Diet makanan dalam kesehatan gigi didefinisikan untuk mencegah perkembangan suatu penyakit atau jenis makanan yang dapat mempercepat terjadinya penyakit pada gigi dan mulut. Diet makanan merupakan upaya utama untuk mencegah terjadinya karies gigi (Uliana, 2023). Makanan yang baik bagi kesehatan gigi: Buah-buahan dan sayuran sangat baik untuk kesehatan gigi dan mulut, karena buah dan sayuran banyak mengandung vitamin dan serat, seperti jeruk, nanas dan anggur yang mengandung vitamin C. Dan bahan makanan yang mengandung kalsium dan fosfor, seperti mentega, susu, keju dan sayuran. Makanan yang dapat merusak gigi: Makanan yang manis dan lengket, seperti coklat, permen, minuman bersoda.
- c. Mengunjungi dokter gigi
- Berkunjung ke dokter gigi minimal enam bulan sekali. Dengan cara ini, masalah dan penyakit yang ada di dalam rongga mulut dapat diketahui sejak dini sehingga pengobatannya pun relatif memerlukan waktu yang singkat (Setyaningsih, 2019).

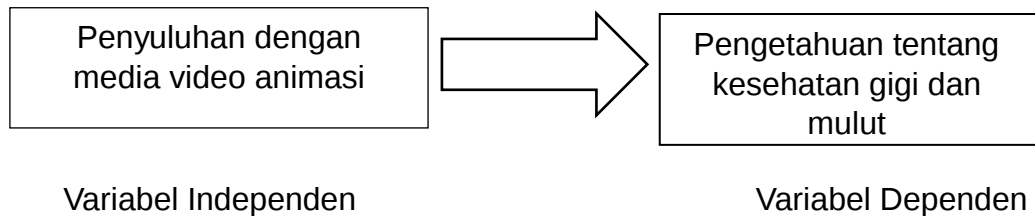
A.5.3 Akibat Tidak Memelihara Kesehatan Gigi Dan Mulut

- a. Karies gigi atau gigi berlubang.
- b. Karang gigi merupakan endapan atau kotoran yang bersifat keras yang menempel pada gigi, biasanya disebabkan menyikat gigi yang tidak teratur.
- c. Peradangan gusi yaitu penyakit gusi yang disebabkan oleh karang gigi yang menumpuk dan tidak dibersihkan.

B. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep-konsep atau variabel-variabel yang akan diamati (diukur) melalui penelitian yang dilakukan.

- a. Variabel bebas (Independen), yaitu sifatnya mempengaruhi atau sebagai terpengaruh.
- b. Variabel terikat (Dependen) yaitu sifatnya tergantung akibat atau terpengaruh.



C. Definisi Oprasional

1. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut adalah proses edukasi yang dilakukan oleh peneliti untuk menambah wawasan tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.
2. Media video animasi adalah media untuk menjelaskan atau memaparkan materi yang terdiri dari gambar atau objek yang diam menjadi bergerak.
3. Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu.